

## DAFTAR PUSTAKA

- Khairunisa, Umami. dkk. (2017). *Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes sp. (House Index) sebagai Indikator Surveilans Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 5 No 5 : 906 – 910.
- Kurniawan, Ade. Dkk. (2020). *Kepadatan Jentik dan Tempat Perkembangbiakan Potensial Jentik Aedes aegypti di Tolitoli*. Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM. Inovasi Penelitian Biologi dan Pembelajarannya di Era Merdeka Belajar. ISBN: 978-602-52965-8.
- Yenni, M., & Wuni, C. (2019). *Penyuluhan Tentang Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Rawasari*. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI) Vol, 1(1), 7–11.
- Athallah, Farida, dkk. 2019. *Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes spp di Gampong Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner. 3(4):224-231.
- Fakhriadi R, Asnawati. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan jentik Aedes aegypti dikelurahan endemis dan sporadis Kota Banjarbaru*. J. Health. Epidemiol. Commun. Dis. 2018;4(1): 31-36.
- Imawati, D dan T.W. Sukesi. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keberadaan larva Di Dusun Mandingan, Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul*. Jurnal Medika Respati. 10(2):78-88.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pengumpulan Data Vektor (Nyamuk) Di Lapangan*. Diakses dari <http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/berkas/detail/64/Buku-Pedoman>
- Prasetyowati, Heni & Ginanjar, Aryo. (2017). *Maya Indeks dan Kepadatan Larva Aedes Aegypti Di Daerah Endemis DBD Jakarta Timur*. Vektora, Vol 9 No 1:43 – 49
- Lagu, A. M. H., Damayati, D. S., & Muhammad

Wardiman.(2017). *Hubungan Jumlah Penghuni, Jumlah Tempat Penampungan Air dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep*.Higiene Jurnal Kesehatan Lingkungan, 3(1), 22–29.

Ariani, A. P. (2016). *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Yogyakarta:Nuha Medika.

Ayun, L. L., & Pawenang, E. T. (2017). Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan GunungPati, Kota Semarang.*Public Health Perspective Journal*, 2, 97– 104.

Ginajar, Genis. 2008. *Apa Yang Dokter Anda Tidak Katakan Tentang Demam Berdarah*. Yogyakarta: PT.Bentang Pustaka.

Riska Diah Pangestika. 2017. “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian DBD Di Kelurahan Sendangguwo Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.” Universitas Muhammadiyah Semarang.

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.

WHO. 2018. “Demam Berdarah Dan Parah.”  
WHO. Retrieved(<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>).

WHO. 2020. “Demam Berdarah Dan Parah.”  
WHO. Retrieved(<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-servere-dengue>).